

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi yang semakin maju banyak sekali barang-barang atau produk lain yang serba mahal. Semua itu disebabkan karena selera manusia yang semakin tinggi dan berubah-ubah, salah satunya yaitu selera makanan. Di era maju ini banyak sekali makanan-makanan baru yang bermunculan dan rasa yang bervariasi, sedangkan makanan yang lezat selalu identik dengan harga yang mahal. Namun, ada pula makanan yang lezat yang dapat diperoleh dengan membuat sendiri dan membeli dengan harga yang murah, salah satunya adalah pudding.

Pudding sedot adalah perencanaan usaha pudding dalam *standing pouch* plastik klip dengan lima rasa yaitu rasa kopi, rasa cokelat, rasa susu, rasa buah alpukat, rasa buah pisang. Pudot atau puding sedot merupakan salah satu dessert yang praktis untuk dikonsumsi dan disukai semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Pudot dibuat lebih encer dari pudding pada umumnya yang dapat dikonsumsi dengan cara disedot. Pudot ini diolah dengan tambahan tepung maizena. Biasanya dikemas menggunakan *standing pouch* atau botol. Secara komersil, pudot yang beredar dipasaran memiliki berbagai varian rasa coklat, vanila, strawberry dan varian rasa tersebut biasanya menggunakan bubuk perisa.

Pudding ternyata memiliki banyak nutrisi dan manfaat untuk kesehatan. Salah satunya yaitu membantu melancarkan proses pencernaan serta metabolisme di dalam tubuh setelah saat menerima makanan berat serta meningkatkan nilai gizi atau nutrisi pada tubuh, khususnya anak-anak dan lansia yang membutuhkan asupan makanan tinggi dengan kinerja pencernaan yang tidak sebaik pararemaja atau usia produktif. Hal ini yang menyebabkan kami sebagai penulis ingin memasarkan produk makanan mudah dan praktis dengan tampilan yang berbeda sehingga usaha ini kami beri nama Pudding Sedot.

Pudding sedot ini merupakan bisnis rumahan berlokasi di Blindungan Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso. Bisnis ini menggunakan pudding kopi pudding cokelat, pudding susu, buah alpukat, buah pisang, bahkan buah

alpukat dan pisang termasuk salah satu rasa yang belum banyak digunakan toppingnya oleh para pesaing. Pudding sedot ini dijual dengan harga Rp 7.000. Promosi dilakukan melalui instagram, line dan media sosial lainnya serta dapat dilakukan secara door to door di sekitar lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis aspek keuangan, bisnis ini layak untuk dijalankan dan memiliki peluang usaha di masa depan.

Usaha Pudding Sedot Aneka Rasa ini dilakukan untuk memperoleh keuntungan, mendirikan lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran, dan membuka peluang usaha sampingan bagi mahasiswa. Oleh karena itu memerlukan sebuah analisis usaha agar usaha tersebut layak atau tidak layaknya diusahakan. Maka diperlukan perhitungan berdasarkan metode analisis *Break Event Point (BEP)*, *Analisis Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)*, dan *Analisis Return On Investment (ROI)*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi pudding sedot aneka rasa di Blindungan Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso ?
2. Bagaimana analisis usaha pudding sedot aneka rasa di Blindungan Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso ?
3. Bagaimana strategi pemasaran pudding sedot aneka rasa! di Blindungan Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso ?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan tugas akhir ini yaitu:

1. Dapat melaksanakan proses produksi pudding sedot aneka rasa di Blindungan Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso
2. Dapat menganalisis kelayakan, usaha pudding sedot aneka rasa di Blindungan Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso
3. Dapat melakukan pemasaran produk pudding sedot aneka rasa di Blindungan Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan pada tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Membawa wawasan, pengetahuan serta pengalaman mahasiswa dalam berwirausaha
2. Menambah kreatifitas berwirausaha mahasiswa dalam menciptakan lapangan kerja
4. Sebagai referensi bagi mahasiswa dalam penulisan tugas akhir